



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika

Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika

KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 8 Maret 2024

1. [HOAKS] Surat Kontrak Ganti Rugi Mitra Kerja Mengatasnamakan PT Capital Asset Management



Penjelasan :

Beredar beberapa dokumen yang diklaim sebagai Surat Kontrak Ganti Rugi Mitra Kerja dengan mengatasnamakan PT Capital Asset Management. Terlihat dalam dokumen-dokumen surat tersebut hal-hal yang berkenaan dengan Surat Kontrak Ganti Rugi Mitra Kerja yang mencantumkan sejumlah dana senilai Rp55 juta, Rp5 juta, dan Rp20 juta. Disebutkan pula bahwa PT Capital Asset Management turut bekerja sama dengan aplikasi Transpez dalam hal Surat Kontrak Ganti Rugi Mitra Kerja tersebut.

Faktanya, klaim yang beredar tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari surat resmi yang dikirimkan oleh PT Capital Asset Management kepada Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo) maupun Reels Instagram Reksadana Capital, [@reksadanacapital](#), PT Capital Asset Management sama sekali tidak pernah mengeluarkan Surat Kontrak Ganti Rugi Mitra Kerja maupun bekerja sama dengan aplikasi Transpz. Seluruh informasi terkait PT Capital Asset Management hanya akan dirilis pada laman resmi maupun media-media sosial yang terverifikasi. Masyarakat diimbau untuk selalu bersikap waspada terhadap hoaks serupa yang beredar.

Hoaks

Link Counter:

- **Surat Resmi PT Capital Asset Management No. 127/CMP/CAM/III/2024 kepada Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo)**
- <https://www.instagram.com/stories/reksadanacapital/>

Jumat, 8 Maret 2024

2. [HOAKS] Akun WhatsApp Mengatasnamakan Anggota DPRD Kota Bandung



Penjelasan :

Beredar akun WhatsApp yang mengatasnamakan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Bandung, Rendiana Awangga. Akun tersebut terlihat menggunakan nama dan foto profil Rendiana Awangga.

Faktanya, DPRD Kota Bandung melalui akun Instagram resminya [@dprd.kotabandung](https://www.instagram.com/@dprd.kotabandung) mengklarifikasi bahwa akun WhatsApp yang beredar tersebut merupakan modus penipuan. Pihaknya mengimbau kepada masyarakat untuk hati-hati dan mengabaikan jika dihubungi nomor tersebut.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.instagram.com/p/C4LBz9fh-a4/>

Jumat, 8 Maret 2024

3. [HOAKS] Video Presiden Jokowi Joget Oke Gas dan Terpampang Bendera China serta Klaim Pemilu 2024 Diintervensi China



Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan video di media sosial Facebook yang mengeklaim Presiden Joko Widodo (Jokowi) berjoget dengan irungan lagu "Oke Gas" yang identik dengan lagu kampanye pasangan calon (paslon) nomor urut 02 Prabowo Subianto dan Gibran Rakabuming Raka. Video tersebut memuat narasi "Wah Ada Bendera RRC bro...???. Berarti Pemilu 2024 ada Intervensi Tiongkok ya...!?!?".

Faktanya, klaim dalam unggahan tersebut tidak benar. Dilansir dari turnbackhoax.id, video tersebut diambil dari akun YouTube Sekretariat Presiden. Video tersebut tidak terdapat lagu "Oke Gas" saat Presiden Jokowi ikut berjoget ketika disambut di Hotel Melia Hanoi. Dikutip dari cnbcindonesia.com, pada 11 Januari 2024, saat itu Presiden Jokowi sedang berkunjung ke Vietnam dan disambut dengan *flashmob* goyang gacor oleh ratusan warga Negara Indonesia (WNI) dan mitra Gojek di Vietnam. Selain itu, tidak terdapat adanya bendera China dalam video tersebut, hanya terdapat bendera Vietnam dan Indonesia.

Hoaks

Link Counter:

- <https://turnbackhoax.id/2024/03/07/salah-video-jokowi-joget-oke-gas-terdapat-bendera-china-dan-pemilu-2024-terdapat-intervensi-china/>
- <https://www.cnbcindonesia.com/tech/20240111213844-37-504987/ratusan-wni-mitra-driver-gojek-sambut-jokowi-di-hanoi>
- https://youtu.be/ZPs0-w7dVA4?si=LV_KYjFOEtw9uupY

Jumat, 8 Maret 2024

4. [HOAKS] Akun WhatsApp Mengatasnamakan Sekretaris Daerah Kota Semarang



Penjelasan :

Beredar akun WhatsApp yang mengatasnamakan Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Semarang Iswar Aminuddin. Akun tersebut mengirimkan pesan kepada masyarakat sekitar perihal meminta sumbangan untuk sekolah, majelis taklim, yayasan, dan lainnya.

Faktanya, akun WhatsApp yang beredar tersebut merupakan modus penipuan. Dilansir dari akurat.co, Iswar mengatakan bahwa pesan WhatsApp tersebut bukan dari dirinya. Iswar mengimbau kepada warga Kota Semarang agar berhati-hati terhadap modus penipuan tersebut dan meminta masyarakat agar waspada dan lebih teliti.

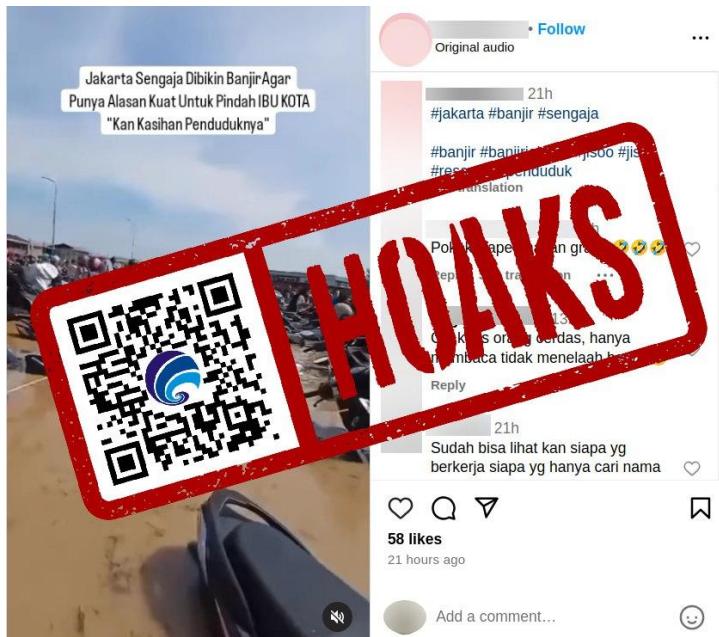
Hoaks

Link Counter:

- <https://jateng.akurat.co/news/1334416826/sekda-iswar-aminuddin-tegaskan-bahwa-wa-me-minta-sumbangan-bukanlah-dirinya>

Jumat, 8 Maret 2024

5. [HOAKS] Video Motor Terendam Banjir di Provinsi DKI Jakarta



Penjelasan :

Beredar unggahan di media sosial Instagram sebuah video memperlihatkan ratusan sepeda motor terendam dan sejumlah pengendara motor terjebak banjir dengan narasi yang mengeklaim peristiwa tersebut terjadi di Provinsi Daerah Khusus Ibukota (DKI) Jakarta.

Dilansir dari [kompas.com](https://www.kompas.com), video motor terendam banjir tersebut bukan terjadi di Provinsi DKI Jakarta, melainkan di Kabupaten Cirebon, Provinsi Jawa Barat. Ratusan sepeda motor yang terendam banjir itu merupakan milik pegawai pabrik sepatu dan sandal di Desa Sidaresmi, Kecamatan Pabedilan, Kabupaten Cirebon. Peristiwa banjir itu terjadi pada Rabu, 6 Maret 2024.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.kompas.com/cekfakta/read/2024/03/07/163500382/clarifikasi-video-motor-terendam-banjir-berlokasi-di-cirebon-bukan>



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika

Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika

KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 8 Maret 2024

6. [HOAKS] Jus Daun Pepaya Mentah Sembuhkan Demam Berdarah



Penjelasan :

Beredar pesan di aplikasi percakapan WhatsApp yang mengeklaim bahwa jus daun pepaya mentah mampu sembuhkan demam berdarah. Dalam pesan yang beredar tersebut disebutkan bahwa Prof. A.A. Mattjik selaku mantan Rektor Institut Pertanian Bogor (IPB) berpendapat bahwa jus daun pepaya mentah tersebut dapat dijadikan sebagai obat alternatif.

Faktanya, klaim yang beredar tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari jalahoaks.jakarta.go.id, Direktur Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Kementerian Kesehatan (Kemenkes) dr. Siti Nadia Tarmizi menjelaskan bahwa tidak terdapat bukti ilmiah terkait jus daun pepaya mentah mampu sembuhkan demam berdarah. Selain itu, World Health Organization (WHO) menyatakan tidak ada pengobatan yang spesifik untuk demam berdarah. Diketahui bahwa kandungan pada daun pepaya itu sendiri bukanlah obat alternatif demam berdarah, melainkan membantu meningkatkan daya tahan atau kekebalan tubuh.

Hoaks

Link Counter:

- <https://jalahoaks.jakarta.go.id/detail/HOAKS-JUS-DAUN-PEPAYA-MENTAH-ADALAH-OBAT-DEMAM-BERDARAH>
- <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/dengue-and-severe-dengue>